

ABSTRAK

Irfandi, Ahmad. R. 2023. *Analisis Gaya Bahasa Sindiran pada Laman Media Sosial Facebook Tere Liye Tahun 2022*: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Ade Kusmana, M. Hum., (II) Julisah Izar S. Pd. I., M. Hum.

Kata Kunci: gaya bahasa sindiran, *facebook*, Tere Liye

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran pada laman media sosial *facebook* Tere Liye. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pemikiran, pandangan, dan gaya komunikasi Tere Liye dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada audiensnya. Data dalam penelitian ini adalah postingan yang ditulis oleh Tere Liye di laman sosial media *facebook* tahun 2022. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, baca, dokumentasi, dan catat, dan analisis data. Data yang sudah diperoleh kemudian diklasifikasi dan diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat 95 data penggunaan gaya bahasa sindiran yang ditemukan oleh peneliti dalam postingan Tere Liye yang terbagi menjadi 5 jenis gaya bahasa sindiran yaitu (a) sarkasme 57 data (b) ironi 22 data (c) sinisme 14 data (d) satire 2 data dan (e) innuendo 0 data. Gaya bahasa sindiran yang paling dominan dalam postingan yang dibuat oleh Tere Liye adalah sarkasme yang muncul sebanyak 57 kali. Terdapat 127 data fungsi penggunaan gaya bahasa sindiran yang berfungsi untuk menyindir 42 data, mengejek 15 data, menghina 2 data kritik 65 data dan humor 3 data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Tere Liye aktif menggunakan media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan pandangan dan kritiknya terhadap isu-isu penting dalam masyarakat Indonesia. Dia secara tegas mengkritisi praktik korupsi, perilaku pejabat publik, dan fenomena politik yang tengah berkembang di Indonesia. Selain itu, Tere Liye juga mengeluarkan suaranya terkait masalah pendidikan di Indonesia, khususnya terkait pungutan liar di sekolah dan peran guru dalam membentuk karakter generasi muda.